ABSTRAKSI

Organisasi kreatif dituntut untuk selalu berinovasi sesuai dengan tren saat ini. Banyak faktor yang menuntut organisasi kreatif menjadi lebih inovatif. Organisasi yang selalu inovatif selalu memiliki visi masa depan yang terencana dan terukur. Oleh karena itu, organisasi harus bisa mengimplementasikan visi tersebut menjadi misi yang harus dijalankan di tiap bagian, salah satunya adalah kinerja kreatif organisasi.

Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisa pengaruh antara kepribadian, sikap, dan kepemimpinan terhadap kinerja kreatif (studi pada organisasi kreatif di kota Semarang). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan/anggota organisasi dari agensi kreatif Becakmabur, agensi kreatif DKV Udinus, bisnis kreatif Kedai Digital, Komunitas Playon, dan Komunitas Hysteria. Adapun metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah dengan menggunakan *Convenience Sampling*, metode analisis data yang digunakan adalah analisa regresi linier berganda, dengan menggunakan bantuan program SPSS.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kepribadian, sikap, dan kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja kreatif. Namun, dari ketiga variabel bebas tersebut, hanya variabel kepemimpinan yang menunjukkan hasil tidak siginifikan terhadap kinerja kreatif. Selain karena tidak ada signifikansi yang terjadi, variabel kepemimpinan menunjukkan nilai koefisien yang sangat kecil. Ini menunjukkan bahwa dari ketiga variabel bebas tersebut, kepemimpinan tidak ada pengaruhnya terhadap kinerja kreatif.

Kata kunci: kepribadian, sikap, kepemimpinan, kinerja kreatif